

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NAMA ALLAH ADALAH SIMBOL MENGACU
KEPADA ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH
DAN ROH ALLAH**

Ahmad Sudirman

**Stockholm - SWEDIA
7 Maret 2024**

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
NAMA ALLAH ADALAH SIMBOL MENGACU KEPADA ENERGI ALLAH,
PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH
© Copyright 2024 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA**

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang membuka rahasia Allah tentang nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, yaitu ayat-ayat berikut:

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadian Adam dan Kutiupkan kepada Adam roh Ku, maka hendak kamu tersungkur dengan bersujud kepada Adam (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Allah menyempurnakan dan meniupkan ke dalam Adam roh Nya dan Allah menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, kamu sedikit sekali bersyukur (As Sajdah : 32: 9)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)

"Hanya milik Allah asmaa-ul husna, maka bermohon kepada-Nya dengan menyebut asmaa-ul husna itu dan tinggalkan orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam nama-nama-Nya. Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan (Al A'raaf: 7: 180)

"Dan kepunyaan Allah timur dan barat, maka kemana kamu menghadap di situ wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda

mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

NAMA ALLAH ADALAH SIMBOL MENGACU KEPADA ENERGI ALLAH, PARTIKEL ALLAH DAN ROH ALLAH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya (Qaf: 50:16)*"...*milik Allah asmaa-ul husna...*(Al A'raaf: 7: 180)"...*Kutupkan kepada Adam roh Ku...*(Shaad : 38: 72)

Nah, Allah disini mendeklarkan: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) ?

Nah jawabannya adalah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah...*(Al Baqarah : 2: 115) mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen. Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah. Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, kemana saja pandangan mata manusia di arahkan, sebelum mata tertuju pada sasaran yang akan dilihat, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di tempat itu.

Begini juga ketika pandangan mata manusia diarahkan kepada titik di tubuhnya sendiri, sebelum pandangan mata tertuju kepada titik di tubuhnya sendiri, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik

di tubuhnya sendiri.

Jadi, dimulai dengan energi Allah yang sangat kecil dan partikel Allah yang sangat kecil hampir tidak ada, dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84 km per detik**, adalah bukti empiris "...*wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115) ada dimana-mana, termasuk di dalam tubuh manusia.

Nah dengan bukti empiris "...*wajah Allah...*(*Al Baqarah* : 2: 115) ada dimana-mana, termasuk di dalam tubuh manusia, berarti Allah tidak memerlukan satu tempat dan tidak memerlukan nama.

Jadi sebenarnya nama adalah simbol yang mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi apa saja nama Allah, seperti yang terkandung didalam "...*asmaa-ul husna...*(*Al A'raaf*: 7: 180) dari mulai Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih sampai As Shabuur atau Yang Maha Sabar adalah merupakan simbol yang mengacu kepada Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, arkaea dan di dalam benda mati, seperti batu, besi, baja.

Disini Allah tidak memandang apakah itu manusia, khewan, tumbuhan, atau benda mati, melainkan apa saja yang ada di alam semesta adalah gambaran Allah Yang Maha Pengasih. Apa saja yang ada di alam semesta mendapatkan kasih dari Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72)

Jadi lahir nama Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih adalah karena Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72)

Begini juga dengan As Shabuur atau Yang Maha Sabar merupakan simbol bagaimana Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Apakah manusia itu percaya kepada Allah atau tidak, Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Artinya, manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea mendapatkan sumber hidup dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, As Shabuur atau Yang Maha Sabar, menggambarkan Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Manusia, percaya atau tidak kepada Allah, tetapi Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku...*(*Shaad* : 38: 72) atau "...*roh Allah...*(*Shaad* : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea, memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi, ini yang menjadi dasar Allah As Shabuur atau Yang Maha Sabar. Memberikan kesempatan

kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Jadi, sebenarnya, nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)"...*Kami lebih dekat kepada manusia daripada urat lehernya* (Qaf: 50:16)"...*milik Allah asmaa-ul husna*...(Al A'raaf: 7: 180)"...*Kutiupkan kepada Adam roh Ku*...(Shaad : 38: 72)

Nah, Allah disini mendeklarkan: "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115)

Nah, apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah dengan "...*kemana kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) ?

Nah jawabannya adalah "...*kemanapun kamu menghadap di situ wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen. Dimana atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen dibentuk oleh quark, quark dibentuk oleh energi Allah dan partikel Allah. Energi Allah yang sangat kecil sekali **0,000000000 000000000 01** gram per cm kubik diperlukan oleh partikel Allah yang juga sangat kecil sekali hampir tidak ada, **0,000000000 000000000 000000000 000000000 00000 3335917542091889** gram, yang memiliki kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik.

Jadi, kemana saja pandangan mata manusia di arahkan, sebelum mata tertuju pada sasaran yang akan dilihat, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di tempat itu.

Begini juga ketika pandangan mata manusia diarahkan kepada titik di tubuhnya sendiri, sebelum pandangan mata tertuju kepada titik di tubuhnya sendiri, partikel Allah dengan bantuan energi Allah dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, sudah ada di titik di tubuhnya sendiri.

Jadi, dimulai dengan energi Allah yang sangat kecil dan partikel Allah yang sangat kecil hampir tidak ada, dengan kecepatan lebih dari kecepatan cahaya, **5 475 103 664 604,84** km per detik, adalah bukti empiris "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana-mana, termasuk di dalam tubuh manusia.

Nah dengan bukti empiris "...*wajah Allah*...(Al Baqarah : 2: 115) ada dimana-mana, termasuk di dalam tubuh manusia, berarti Allah tidak memerlukan satu tempat dan tidak memerlukan nama.

Jadi sebenarnya nama adalah simbol yang mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan "...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau "...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen, atom oksigen.

Jadi apa saja nama Allah, seperti yang terkandung didalam "...*asmaa-ul husna*...(Al A'raaf: 7: 180) dari mulai Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih sampai As Shabuur atau Yang Maha Sabar adalah merupakan simbol yang mengacu kepada Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk

”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur, arkaea dan di dalam benda mati, seperti batu, besi, baja.

Disini Allah tidak memandang apakah itu manusia, khewan, tumbuhan, atau benda mati, melainkan apa saja yang ada di alam semesta adalah gambaran Allah Yang Maha Pengasih. Apa saja yang ada di alam semesta mendapatkan kasih dari Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72)

Jadi lahir nama Ar Rahman atau Yang Maha Pengasih adalah karena Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72)

Begitu juga dengan As Shabuur atau Yang Maha Sabar merupakan simbol bagaimana Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Apakah manusia itu percaya kepada Allah atau tidak, Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Artinya, manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea mendapatkan sumber hidup dalam bentuk atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen.

Jadi, As Shabuur atau Yang Maha Sabar, menggambarkan Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Manusia, percaya atau tidak kepada Allah, tetapi Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea, memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya.

Jadi, ini yang menjadi dasar Allah As Shabuur atau Yang Maha Sabar. Memberikan kesempatan kepada manusia untuk berpikir dan mengerti Allah yang sebenarnya melalui wujud Allah dalam bentuk energi Allah, partikel Allah dan ”...*roh Ku*...(Shaad : 38: 72) atau ”...*roh Allah*...(Shaad : 38: 72) yang ada didalam setiap tubuh manusia, khewan, tumbuhan, jamur dan arkaea.

Jadi, sebenarnya, nama Allah adalah simbol mengacu kepada energi Allah, partikel Allah dan roh Allah.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se